

ABSTRAK

LINA LIYANTI, NPM: 2022470, Judul: "Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara." Di bawah bimbingan Bapak Dr. Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP. selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A. selaku Pembimbing II.

Pembangunan nasional menempatkan BUMDes sebagai instrumen vital bagi kemandirian ekonomi desa. Namun, pelaksanaan unit usaha BUMDes di Desa Tuhuran, Kecamatan Haur Gading, saat ini belum berjalan secara optimal. Hal tersebut dipicu oleh rendahnya produktivitas, minimnya partisipasi aktif masyarakat, serta keterbatasan kapasitas manajemen pengelola. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas BUMDes Tuhuran sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang mempengaruhinya

Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan data primer dari 12 orang informan melalui teknik purposive sampling serta data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis interaktif meliputi reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Terakhir, uji kredibilitas dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi, kasus negatif, referensi, dan member check.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat disimpulkan bahwa efektivitas BUMDes secara keseluruhan tergolong cukup efektif. Pertama, pemahaman program sudah cukup efektif karena pengelola, aparatur desa, dan sebagian masyarakat memahami tujuan serta manfaat BUMDes, meskipun sosialisasi masih perlu ditingkatkan. Kedua, ketepatan sasaran cukup efektif karena usaha BUMDes telah memanfaatkan potensi desa dan memberikan manfaat kepada masyarakat, namun belum merata. Ketiga, ketepatan waktu cukup efektif karena kegiatan umumnya terlaksana sesuai perencanaan dan jadwal, meskipun terdapat kendala teknis. Keempat, tercapainya tujuan cukup efektif karena BUMDes memberikan manfaat ekonomi dan berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), meskipun masih perlu dioptimalkan. Kelima, perubahan nyata cukup efektif karena BUMDes mendorong aktivitas ekonomi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Faktor pendukung meliputi dukungan pemerintah desa dan pengelola serta potensi lokal desa. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan SDM, kemampuan teknis dan manajerial, pengelolaan usaha yang belum maksimal, pelaksanaan program yang belum optimal dan konsisten, serta belum meratanya manfaat bagi masyarakat.

Saran untuk Pemerintah Desa perlu meningkatkan pembinaan, pengawasan, dan pemanfaatan potensi lokal agar lebih merata. Pengelola BUMDes harus meningkatkan kapasitas SDM serta profesionalisme demi pengelolaan berkelanjutan. Masyarakat pun diharapkan berpartisipasi aktif untuk mendukung dan memanfaatkan program ini agar memberikan dampak yang optimal.

ABSTRACT

LINA LIYANTI, NPM: 2022470, Title: "The Effectiveness of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Tuhuran Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency." Under the guidance of **Dr. Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP.** as Supervisor I and **Mr. Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A.** as Supervisor II.

National development positions BUMDes as a vital instrument for village economic independence. However, the implementation of BUMDes business units in Tuhuran Village, Haur Gading District, is currently not running optimally. This is triggered by low productivity, minimal active community participation, and limited management capacity. Therefore, this study aims to analyze the effectiveness of BUMDes Tuhuran and identify the determining factors that influence it.

This descriptive qualitative study uses primary data from 12 informants through purposive sampling techniques and secondary data. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The interactive analysis process includes data reduction, presentation, and verification. Finally, credibility testing is conducted through extended observation, diligence, triangulation, negative cases, references, and member checking.

The effectiveness of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Tuhuran Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency, is generally considered quite effective based on five main indicators. Regarding program understanding, managers, village officials, and the majority of the community understand the objectives and benefits of the BUMDes, although outreach still needs to be improved. In terms of targeted effectiveness, the BUMDes has effectively utilized village potential, although its contributions have not been evenly distributed across the community. Regarding the timely indicator, activity implementation has proceeded quite effectively according to plan and on schedule despite technical challenges. Meanwhile, the achievement of objectives is considered quite effective because it has had an economic impact and contributed to Village Original Income (PADes), although results need to be optimized. Finally, the tangible change indicator is also quite effective in stimulating village economic activity and bringing positive impacts to the community, but its utilization needs to be expanded for more equitable and sustainable future outcomes. Factors influencing the effectiveness of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tuhuran Village, Haur Gading District, North Hulu Sungai Regency consist of supporting and inhibiting factors. Supporting factors include government support and local potential, while inhibiting factors include limited human resources and suboptimal program implementation.

Suggestions for the Village Government include improving guidance, supervision, and utilization of local potential for more equitable distribution. BUMDes managers must improve their human resource capacity and professionalism for sustainable management. The community is also expected to actively participate in supporting and utilizing this program to achieve optimal impact.